

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen yang menerapkan rancangan pre-test dan post-test pada satu kelompok. Quasi eksperimen dianggap sebagai penelitian semu karena, meskipun melibatkan kelompok kontrol, penelitian ini tidak dapat sepenuhnya mengendalikan variabel eksternal yang memengaruhi hasil penelitian (Sugiyono, 2021). Rancangan penelitian sebagai berikut:

Pretest	Intervensi	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Pretest kelompok intervensi sebelum dilakukan pijat bayi

X : Intervensi yang diberikan (pijat bayi)

O₂ : Posttest kelompok intervensi setelah pijat bayi

B. Lokasi dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Padukuhan Cepit, Kabupaten Bantul

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Agustus 2024.

C. Sampel dan Populasi

1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok yang menjadi sasaran penelitian dan hasilnya dapat digeneralisasikan. Populasi ini bisa terdiri dari manusia, hewan, objek, atau peristiwa. (Sarie et al., 2021). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua batita yang mengikuti posyandu di Padukuhan Cepit, Kabupaten Bantul yaitu 15 batita.

2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan sebagian populasi yang digunakan akan tetapi tetap mewakili secara keseluruhan (Sarie et al., 2021). Sampel pada penelitian diambil dengan teknik *Total Sampling* yaitu sebanyak 15 batita.

Kriteria inklusi :

- a. Bayi dengan usia 6 - 36 bulan
- b. Ibu bayi bersedia anaknya dipijat
- c. Bayi dalam sehat

Kriteria eksklusi :

- a. Bayi dengan kelainan bawaan
- b. Bayi dengan obesitas

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. (Jasmi et al., 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pijat bayi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Test*)

Variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel independen (Jasmi et al., 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah berat badan.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel <i>independent</i> (<i>pijat bayi</i>)	Pijat bayi adalah stimulasi berupa sentuhan pada tubuh bayi. Pijat bayi akan dilakukan 2x/15 menit	Checklist SOP pijat bayi	1 = belum dipijat 2 = sudah dipijat	nominal

setiap minggu, selama 4 minggu.

Variabel	Dependen	Berat badan	Berat badan adalah hasil dari perubahan total pada semua jaringan yang ada di dalam tubuh.	Timbangan BB digital, lembar observasi dan KMS	Hasil ukur berat badan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	<i>Ratio</i>
----------	----------	-------------	--------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------	--------------

F. Alat dan Bahan

1. Instrumen Penelitian

Merupakan alat penelitian yang dimanfaatkan dalam proses pengumpulan data untuk mendukung pelaksanaan tugas dan memaksimalkan hasil, sehingga analisis menjadi lebih mudah (Adiputra et al., 2021). Dalam penelitian ini, alat yang digunakan meliputi timbangan berat badan bayi digital, lembar observasi, dan KMS.

2. Metode Pengambilan Data

a. Data Primer

Diperoleh langsung melalui pengukuran berat badan batita yang menjadi sampel penelitian dan hasil wawancara bersama kader.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Mengulas masalah yang ada disekitar peneliti dan melakukan literatur
- b. Melakukan konsultasi judul kepada dosen pembimbing
- c. Melakukan studi pendahuluan dengan mengumpulkan data yang diperlukan melalui kolaborasi dengan pihak terkait
- d. Menyusun proposal tentang pengaruh pijat bayi terhadap berat badan batita di Padukuhan Cepit, Kabupaten Bantul.

- e. Menyampaikan surat izin penelitian kepada kepala desa pendowoharjo bahwa ingin melakukan penelitian di desa tersebut
 - f. Berdiskusi dengan kader setempat mengenai jumlah responden yang ada di Desa Pendowoharjo mengenai jumlah balita yang disesuaikan dengan kriteria peneliti.
 - g. Ditentukan waktu untuk bertemu dengan responden dan memulai langkah awal penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Peneliti menemui responden langsung didampingi oleh kader setempat untuk menyampaikan penjelasan yang berhubungan dengan penelitian. Serta meminta permohonan menjadi responden dan menandatangani surat ketersediaan menjadi responden bila responden bersedia.
 - b. Membuat kesepakatan pelaksanaan dengan responden
 - c. Selama proses penelitian, peneliti mendapat bantuan dari tiga rekan peneliti yang telah mendapatkan sertifikasi untuk mendukung pelaksanaannya.
 - d. Menjelaskan intervensi yang akan diberikan yaitu pijat bayi, yang dilakukan 2x15 menit setiap minggu selama 4 minggu.
 - e. pemberian intervensi pertama dilakukan di tempat posyandu batita setelah selesai pengukuran berat badan pretest. Selanjutnya pelaksanaan dilakukan dengan metode *door to door*.
 - f. Memberikan kesempatan responden untuk bertanya mengenai intervensi yang diberikan.
 - g. Membuat janji temu dengan responden untuk melakukan intervensi
 - h. Kompensasi diberikan sebelum dan setelah penelitian
3. Penyusunan laporan penelitian
- a. Analisis data menggunakan software SPSS versi 27 dan *Microsoft Excel*.
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing guna mendapatkan saran mengenai penyajian data dan seleksi literatur yang sesuai dengan analisis data.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing dalam analisis data merujuk pada proses meninjau kembali kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti meninjau kembali daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden (Priadana & Sunarsi, 2021).

b. Pemberian Code (*coding*)

Coding dalam penelitian adalah tahapan di mana kita mengidentifikasi dan mengelompokkan dengan memberikan simbol numerik pada setiap respons dari responden berdasarkan variabel yang sedang diteliti (Priadana & Sunarsi, 2021).

Tabel 3.2 coding

Kategori	Coding
Usia	
1. 6 - 12 bulan	1
2. 12 - 18 bulan	2
3. 18 - 24 bulan	3
4. 24 - 30 bulan	4
5. 30 - 36 bulan	5
Jenis kelamin	
1. Laki-laki	1
2. Perempuan	2
Pendidikan Orang Tua	
1. SD/Sederajat	1
2. SMP/Sederajat	2
3. SMA/Sederajat	3

4. Perguruan tinggi 4

Penghasilan Orang Tua

1. < 1 Juta 1

2. 1 Juta – 3 Juta 2

3. > 3 Juta 3

Pekerjaan Orang Tua

1. Ibu Rumah Tangga 1

2. PNS 2

3. Wiraswasta 3

4. Swasta 4

c. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Pada langkah ini, dilakukan proses entri data, penyusunan, dan perhitungan data yang telah dijadikan kode ke dalam tabel.

d. Entri Data

Melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai berdasarkan jawaban dari setiap pertanyaan (Adiputra, 2021). Data yang telah diperiksa dan dikodekan kemudian dimasukkan ke dalam program perangkat lunak SPSS.

e. Tabulasi

proses pengumpulan dan penyusunan ringkasan data yang diterima dalam format tabel (Adiputra, 2021). Dalam penelitian ini, informasi dimasukkan ke dalam tabel untuk kemudian disajikan secara ringkas dalam format tabel yang mudah dipahami dan diinterpretasikan.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Variabel yang dianalisis menggunakan Analisa univariat adalah masing-masing dari variabel yaitu pijat bayi dan berat badan batita. Dalam analisis univariat terdiri dari karakteristik masing-masing variabel meliputi usia batita, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan, dan berat badan.

b. Analisa Bivariat

Diaplikasikan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu pijat bayi dan berat badan batita. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji normalitas pada penelitian memakai uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel <50 responden (Pamungkas et al., 2021). Uji Selanjutnya analisis bivariat dilakukan dengan metode uji T berpasangan (*Paired T Test*). Jika data tidak terdistribusi normal, maka uji yang akan digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

I. Etika Penelitian

Secara etimologi kata. "etika" " *ethos*" adalah hal yang memiliki beragam makna seperti kebiasaan, adat istiadat, moralitas, kepribadian, perasaan, sikap dan cara berpikir Tiga prinsip etik sebagai berikut.

1. *Respect For Persons (Other)*

Tujuannya adalah untuk menghargai aspek-aspek tertentu dalam proses pengambilan keputusan dan untuk melindungi kelompok-kelompok yang bergantung atau rentan agar terhindar dari penyalahgunaan dan kerugian.

2. *Beneficence and Non Maleficences*

Prinsip ini mendorong untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya dengan risiko yang sekecil mungkin.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini mengemukakan bahwa semua orang mempunyai hak untuk menerima apa yang layak baginya dalam hal distribusi yang adil dan pembagian yang proporsional (Suryanto,2022).

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor. No.Skep/377/KEP/VII/2024

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA